

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil hipotesis yang telah diuraikan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan model pembelajaran *discovery learning* lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran *direct instruction* ($F_{hitung} = 15,681$ dan nilai sig. $0,000 > 0,05$).
2. Hasil belajar IPS siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* ($F_{hitung} = 4,395$ dan nilai sig. $0,043 > 0,05$).
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gaya kognitif dalam mempengaruhi hasil belajar IPS siswa ($F_{hitung} = 7,696$ dan nilai sig. $0,009 > 0,05$).

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dan gaya kognitif sangat berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa pada penelitian ini pada hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan bagi guru untuk merancang pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*. Memiliki basic, pengetahuan dan wawasan terkait pemilihan model pembelajaran guru dapat dengan mudah merancang desain pembelajaran yang dapat memaksimalkan pengetahuan siswa. Apabila guru mampu menerapkan suatu

model yang dapat menarik minat dalam belajar maka secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan

Berdasarkan dari penelitian ini terlihat bahwa gaya kognitif memiliki dampak yang besar terhadap hasil belajar siswa. Tujuan mengetahui gaya kognitif pada siswa adalah untuk memberikan perlakuan yang tepat pada masing-masing siswa, karena karakteristik setiap siswa berbeda-beda. Gaya kognitif merupakan karakteristik masing-masing siswa yang berbeda, ada yang mudah menerima informasi, ada pula yang sulit dalam menerima informasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Apabila dicermati antara satu siswa dengan yang lainnya akan ada perbedaan psikis yang berbeda-beda.

Hasil penelitian ini memberikan kerbermanfaatan serta sebagai rekomendasi bagi sekolah lain dalam meningkatkan hasil belajar siswa di dalam kelas sehingga juga dapat menggali potensi yang ada dalam diri anak. Karena pada hakikatnya hasil belajar dapat meningkat dilihat dari cara guru menarik perhatian anak sehingga anak mampu fokus nyaman dan betah saat mengikuti proses pembelajaran

5.3 Saran

1. Kepada Guru, sebagai masukan dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan di dalam kelas untuk menjelaskan materi dan sebagai motivasi untuk lebih menekankan siswa dalam aktif belajar. Model pembelajaran *Discovery Learning* telah mampu meningkatkan hasil belajar IPS menjadi lebih tinggi oleh karena itu dapat menjadi pertimbangan untuk menerapkannya. Disamping itu, guru perlu memperhatikan juga bahwa setiap anak memiliki gaya kognitif yang berbeda-beda. Maka dari itu, guru perlu

memberikan tes gaya kognitif diawal pertemuan setiap semester baru, agar pembelajaran akan maksimal ditinjau dari karakteristik setiap anak.

2. Kepada Sekolah, sebagai salah satu pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran yang tepat yaitu *Discovery Learning* di sekolahnya masing-masing, guna akan membiasakan para guru dan siswa untuk menerapkan model pembelajaran ini.
3. Kepada Kepala Sekolah sebagai masukan dalam merencanakan program peningkatan kemampuan tenaga pendidik, seperti pelatihan-pelatihan guru. Dengan adanya pelatihan-pelatihan yang diadakan untuk para guru, diharapkan pada guru dapat lebih berinovasi dalam mempertimbangkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di dalam kelas.
4. Kepada Dinas Pendidikan, sebagai rujukan dalam menyusun program peningkatan profesional guru sebagai tenaga pendidik. Diharapkan Dinas Pendidikan dapat memfasilitasi para guru untuk dapat meningkatkan kualitas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional.
5. Kepada Peneliti lain, sebagai masukan untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variable moderator lain sebagai gaya berfikir, kemampuan berfikir, sehingga meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPS.